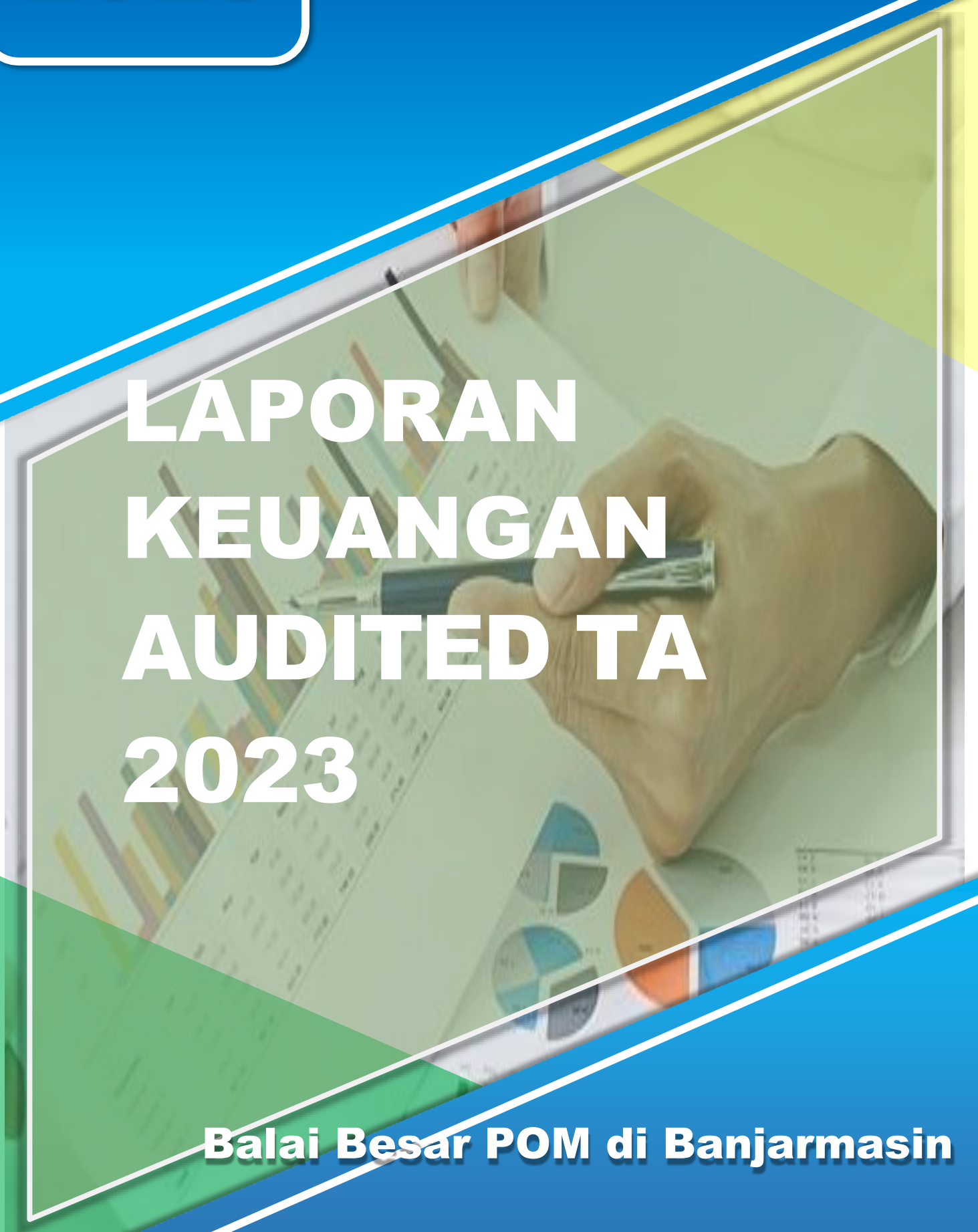


^s
2023

A hand holding a pen over a document with charts and tables. The document features several pie charts and tables of data. The background is a blue and green geometric design.

LAPORAN KEUANGAN AUDITED TA 2023

Balai Besar POM di Banjarmasin



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar POM di Banjarmasin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar POM di Banjarmasin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya dan PMK 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar POM di Banjarmasin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarbaru, 06 Mei 2024

Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin,



Drs. Leonard Duma, Apt., MM
NIP. 196312191989122001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	2
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Lampiran dan Daftar	57



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *Audited* Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan

Banjarmaru, 06 Mei 2024

Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin,



Drs. Leonard Duma, Apt, MM.

NIP. 196510141993031001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.348.571.532,00 atau mencapai 435 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp31.931.003.338,00 atau mencapai 99,83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp31.985.025.000,00.

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp129.310.902.343,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.979.438.852,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp126.331.463.491,00, dan Aset Lainnya Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp59.874.735,00 dan Rp129.251.027.608,00.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.574.891.216,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp29.692.116.944,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp28.117.225.728,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp8.757.980,00 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp28.108.467.748,00.



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp133.016.848.719,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp28.108.467.748,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp45.044.443,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp24.297.602.194,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp129.251.027.608,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk Tahun Anggaran 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		1.000.000.000	4.348.571.532	435	1.264.871.128
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		1.000.000.000	4.348.571.532	435	1.264.871.128
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	10.219.512.000	10.185.992.680	99,67	10.060.161.320
Belanja Barang	B.2.2	13.948.302.000	13.928.027.144	99,85	12.700.909.966
Belanja Modal	B.2.3	7.817.211.000	7.816.983.514	100,00	35.499.592.917
JUMLAH BELANJA		31.985.025.000	31.931.003.338	99,83	58.260.664.203

Banjarmasin, 06 Mei 2024
Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin,

Drs. Leonard Duma, Apt, MM.
NIP. 196510141993031001

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



II. NERACA

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN NERACA TAHUN ANGGARAN 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)		0	6.126.690.323
Piutang Bukan Pajak	C.1.1	309.167.449	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan	C.1.2	(1.545.837)	
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.3	307.621.612	
Persediaan	C.1.4	2.671.817.240	2.283.075.729
JUMLAH ASET LANCAR		2.979.438.852	8.409.766.052
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	34.017.046.069	32.052.868.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	64.631.349.709	60.687.185.017
Gedung dan Bangunan	C.2.3	70.862.464.656	6.578.343.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	5.611.167.804	1.798.991.225
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	175.578.783	175.578.783
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2.6	0	68.696.802.836
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(48.966.143.530)	(45.348.880.015)
JUMLAH ASET TETAP		126.331.463.491	124.640.888.846
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Lain-Lain	C.3.1	-	1.047.390.222
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.2	-	(1.016.688.714)
JUMLAH ASET LAINNYA		-	30.701.508
JUMLAH ASET		129.310.902.343	133.081.356.406
KEWAJIBAN	C.4		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	59.874.735	64.507.687
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		59.874.735	64.507.687
JUMLAH KEWAJIBAN		59.874.735	64.507.687
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1	129.251.027.608	133.016.848.719
JUMLAH EKUITAS		129.251.027.608	133.016.848.719
JUMLAH EKUITAS		129.251.027.608	133.016.848.719
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		129.310.902.343	133.081.356.406

Banjarmbaru, 06 Mei 2024
Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin,



Drs. Leonard Duma, Apt, MM.
NIP. 196510141993031001

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKNAAN BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL		-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		1.574.891.216	1.114.243.130
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		1.574.891.216	1.114.243.130
Jumlah Pendapatan		1.574.891.216	1.114.243.130
BEBAN OPERASIONAL		-	-
Beban Pegawai	D.2	10.185.992.680,	10.041.209.866
Beban Persediaan	D.3	1.771.684.518,	2.057.224.742
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.043.474.780,	5.284.848.728
Beban Pemeliharaan	D.5	2.106.624.538,	1.947.524.221
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.639.098.940,	3.623.606.789
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	5.943.695.651	5.054.178.908
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	1.545.837	0
JUMLAH BEBAN		29.692.116.944	28.008.593.254
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(28.117.225.728)	(26.894.350.124)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		7.513.313	(59.329.866)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		7.513.313	56.801.010
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	116.130.876
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.244.667	140.431.378
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		21.129.665	218.169.488
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19.884.998	77.738.110
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		8.757.980	81.101.512
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(28.108.467.748)	(26.813.248.612)
POS LUAR BIASA	D.9	-	-
SURPLUS/DEFISIT-LO		(28.108.467.748)	(26.813.248.612)

Banjarmasin, 06 Mei 2024

Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin,



Drs. Leonard Duma Apt, MM.

NIP. 196510141993031001



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI BESAR POM DI BANJARMASIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN ANGGARAN 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	133.016.848.719	109.359.062.224
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(28.108.467.748)	(26.813.248.612)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	45.044.443	(517.799.931)
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.1	45.044.443	(517.799.931)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	24.297.602.194	50.988.835.038
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3.765.821.111)	23.657.786.495
EKUITAS AKHIR	E.5	129.251.027.608	133.016.848.719

Banjarmasin, 06 Mei 2024
Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin,



Drs. Leonard Duma, Apt, MM.
NIP. 196510141993031001

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar POM di Banjarmasin

Dasar Hukum Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas
Entitas dan Obat dan Makanan sesuai:

Renstra **Pasal 33**

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
- (2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

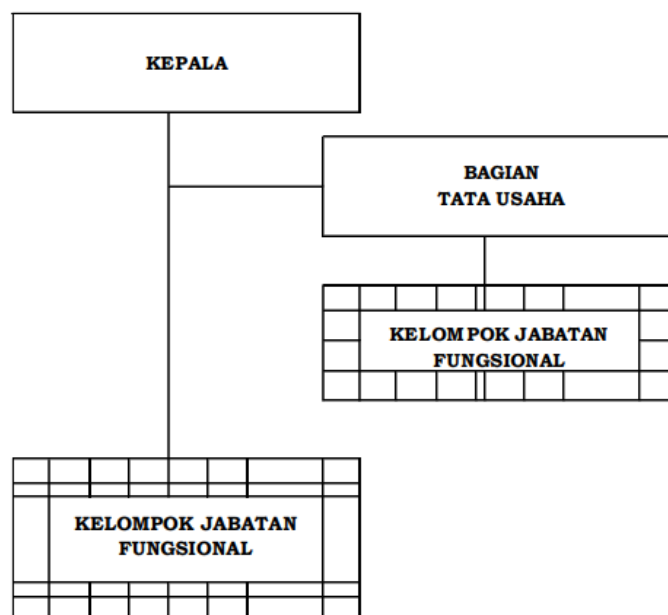
- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;



- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin

**BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**



Renstra Balai Besar POM di Banjarmasin memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Balai Besar POM di Banjarmasin untuk mencapai sasaran



pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Balai Besar POM di Banjarmasin Tahun 2019-2024

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar POM di Banjarmasin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Bisnis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar POM di Banjarmasin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.



Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang Pererintah Nomor 71 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar POM di Banjarmasin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

A.5. Kebijakan Akuntansi

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan - (1) Pendapatan – LRA

LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu



dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan - (2) Pendapatan – LO

LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/ atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar POM di Banjarmasin adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin;
 - Pendapatan Sewa Rumah Dinas;
 - Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan; dan
 - Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas



Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:



1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*) dan;
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh: baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar :
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian
 - b. Biaya pengangkutan
 - c. Biaya penanganan



- d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - a. Potongan harga
 - b. Rabat dan lainnya yang serupa.
 - c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.
3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 05 Akuntansi Persediaan.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang.
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
 - 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan. dan masih dalam keadaan baik.
 - b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang.
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - 1) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.
 - 2) Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
 - 3) Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- Aset Tetap
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:



- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satujuta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan
Aset Tetap*

- b. Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 1. Tanah
 2. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
 - Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri



Kepmendagri Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat



tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang perubahan atas KMK Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sementara, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta Atas Gol II., Hak Ekonomi Plaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta Atas Gol I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah



tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



*Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran*

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp32.194.714.000,00. Selama Tahun Anggaran 2023, telah dilakukan pemblokiran mandiri (*selfblocking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin sebesar Rp1.103.211.000,00 (2,91%) dan melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 30 (tiga puluh) kali di mana salah satunya merupakan revisi *automatic adjustment* yang merubah anggaran awal menjadi Rp31.985.025.000,00. selain itu revisi dilakukan dikarenakan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi DIPA tersebut sebagai berikut:



No	Revisi DIPA ke	Tgl Usulan	Alasan / Pertimbangan
1	1	16/12/22	Pencadangan Anggaran untuk <i>Automatic Adjusment</i> Tahun 2023
2	2	13/02/23	Penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi dan rencana kegiatan selanjutnya;
3	3	6/3/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
4	4	15/03/23	Pemutakhiran data hasil revisi POK
5	5	14/04/23	- Penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi dan rencana kegiatan selanjutnya - Pemutakhiran data hasil revisi POK
6	6	9/5/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
7	7	22/05/ 2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
8	8	8/6/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
9	9	21/06/ 2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
10	10	7/11/2023	Usulan revisi DIPA penyesuaian AA Tukin TA 2023
11	11	7/11/2023	- Penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi dan rencana kegiatan selanjutnya - Pemutakhiran data hasil revisi POK
12	12	8/30/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
13	13	9/14/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
14	14	10/17/2023	- Penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi dan rencana kegiatan selanjutnya - Pemutakhiran data hasil revisi POK
15	15	10/25/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
16	16	11/6/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
17	17	11/15/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
18	18	11/22/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
19	19	11/28/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
20	20	11/29/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
21	21	12/1/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
22	22	12/6/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
23	23	12/12/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
24	24	12/13/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
25	25	12/14/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
26	26	12/15/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
27	27	12/18/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
28	28	12/20/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
29	29	12/21/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK
30	30	12/22/2023	Pemutakhiran data hasil revisi POK

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja sebagai berikut :

Tabel 4
Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023
(dalam rupiah)



Uraian	2023		
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI	PERUBAHAN
Pendapatan			
Pendapatan PNPB	1,000,000,000	1,000,000,000	0
Jumlah Pendapatan	1,000,000,000	1,000,000,000	0
Belanja			
Belanja Pegawai	10,240,800,000	10,219,512,000	21,288,000
Belanja Barang	14,136,703,000	13,948,302,000	0
Belanja Modal	7,817,211,000	7,817,211,000	0
Jumlah Belanja	32,194,714,000	31,985,025,000	21,288,000

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp4.348.571.5
32,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.348.571.532,00 atau mencapai 434.86 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000,00. Pendapatan Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin terdiri dari Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2023
(dalam Rupiah)

NO	AKUN	URAIAN	ESTIMASI	REALISASI	%
1	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7,513,313	N/A
2	425131	pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	0	4,439,640	N/A
3	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1,000,000,000	1,340,945,000	134.09
4	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	229,506,576	N/A
5	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	341,665	N/A
6	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	2,765,825,338	N/A
Pendapatan Bersih			1,000,000,000	4,348,571,532	434.86

Realisasi Pendapatan Balai Besar POM di Banjarmasin mengalami kenaikan 301,76% dibandingkan TA 2023. Hal ini dikarenakan oleh meningkatnya pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, penerimaan kembali



Belanja Modal TAYL, dan pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

No	Akun	URAIAN	2023	2022	Naik/(Turun) %
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	341,665	23,826,988	(98.57)
2	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	2,765,825,338	70,000,000	3,851
3	425122	Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	7,513,313	56,801,010	(87)
4	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	229,506,576	1,098,190	20,799
5	425131	Pendapatan sewa tanah, gedung , bangunan	4,439,640	0	N/A
6	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1,340,945,000	1,112,405,000	21
Pengembalian			-	-	-
Pendapatan Bersih			4,348,571,532	1,264,131,188	244.00

Penjelasan realisasi pendapatan senilai Rp4.348.571.532,00 sebagai berikut :

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL senilai Rp341.665,00 :
 - a) Pengembalian uang makan bulan desember 2022 senilai Rp104.850,00
 - b) Pengembalian kelebihan tukin bulan desember 2022 senilai Rp236.815,00
2. Penerimaan Kembali belanja Modal TAYL senilai Rp2.765.825.338,00 :
 - a) Penyetoran klaim bank garansi ke kas negara PT. Trio Alsum Suropati sebesar Rp85.576.097,00 berupa pekerjaan manajemen konstruksi pembangunan gedung laboratorium dan kantor pelayanan publik tahap IV tahun 2022.
 - b) Penyetoran klaim bank garansi ke kas negara PT. Boriandy Putra sebesar Rp2.603.293.390,00 berupa pekerjaan kontruksi pembangunan gedung laboratorium dan kantor pelayanan publik tahap IV tahun 2022.
 - c) Penyetoran atas temuan BPK terkait kekurangan volume PT. Bumi Permata Kendari sebesar Rp20.000.000,00 berupa pekerjaan pembangunan gedung laboratorium dan pelayanan publik Tahap III T.A 2021 .
 - d) Pembayaran kekurangan volume sebesar Rp56.955.850,00 berupa



pekerjaan pembangunan gedung laboratorium dan pelayanan public tahap III 2021 an PT Bumi Permata Kendari.

- e) Pembayaran kekurangan volume sebesar Rp1,00 berupa pembayaran kekurangan volume pekerjaan pembangunan gedung laboratorium dan pelayanan public Tahap III TA 2021 an PT Bumi Permata Kendari.

3. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin adalah:

- sebesar Rp1.200.000,00 berupa barang selain tanah dan atau bangunan rusak berat yang disetujui untuk penghapusan dengan cara lelang berdasarkan risalah lelang nomor 16/58/2023 Tgl 11 Januari 2023 dengan NTPN 2E51E1JNFLCKDFA9 sebagaimana pada Lampiran 1.
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin adalah sebesar Rp6.313.313,00 berupa barang selain tanah dan atau bangunan rusak berat yang disetujui untuk penghapusan dengan cara lelang berdasarkan risalah lelang nomor 761/58/2023 Tgl 15 November 2023 dengan NTPN 6A2E98N3EA5DAH8J sebagaimana pada lampiran 2.
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah adalah sebesar Rp229.506.576,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Tahun Anggaran 2023

No	URAIAN	No. NTPN / SP2D	Nominal
1	Denda keterlambatan pekerjaan pemerintah pembangunan gedung BBPOM Banjarmasin Tahap IV tahun 2022	094EF38N3EA2DSPH1	182.553.810
2	Denda keterlambatan pekerjaan pemerintah pembangunan gedung BBPOM Banjarmasin Tahap IV tahun 2022	E065A8NEABOOLLH	27.383.071
3	Denda pengadaan prekursor /PPI tahun 2023	230451301008538	383.393
4	Denda pengadaan gas laboratorium ke- II tahun 2023	230451302004334	803.312
5	Denda pengadaan Alat Laboratorium tahun 2023	230451303004893	11.981.081
6	Denda pengadaan ATK bidang Tata Usaha tahun 2023	23045130101564	17.919
7	Denda pengadaan reagensia Pihak Ketiga tahun 2023	230451302008128	4.073.715
8	Denda pengadaan reagensia pengujian sampel makanan tahun 2023	230451302008317	1.407.527
9	Denda pengadaan suku cadang tahun 2023	230451301018685	902.703
10	Denda penyelesaian pekerjaan pemerintah PT Boriandy Putra	4328D48V64BC08C	45
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			229.506.576



4. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp4.439.640,00 berupa sewa rumah dinas yang dihuni oleh Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM Nomor PL.03.01.2.25.10.22.72 Tentang Penunjukan Penghunian Rumah Negara Tanggal 31 Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Pendapatan sewa tanah, Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2023
(dalam rupiah)

No	URAIAN	No. SP2D	TANGGAL	Nominal
1	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Januari 2023	230451501000065	1 Januari 2023	369.970
2	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Februari 2023	230451501000237	1 Februari 2023	369.970
3	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Maret 2023	230451501000533	1 Maret 2023	369.970
4	Pendapatan sewa rumah dinas bulan April 2023	230451501000838	1 April 2023	369.970
5	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Mei 2023	230451501001600	1 Mei 2023	369.970
6	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Juni 2023	230451501001734	1 Juni 2023	369.970
7	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Juli 2023	230451501002279	1 Juli 2023	369.970
8	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Agustus 2023	230451501002548	1 Agustus 2023	369.970
9	Pendapatan sewa rumah dinas bulan September 2023	230451501003140	1 September 2023	369.970
10	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Oktober 2023	230451501003140	1 Oktober 2023	369.970
11	Pendapatan sewa rumah dinas bulan November 2023	230451501003553	1 November 2023	369.970
12	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Desember 2023	230451501003808	1 Desember 2023	369.970
Jumlah				4.439.640

5. Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan senilai Rp1.340.945.000,00 merupakan pendapatan dari pengujian sampel pihak ketiga baik dari kepolisian maupun dari Instansi lain.

B.2 Belanja

*Realisasi
Belanja
Rp31.931.003.
338,00*

Realisasi Belanja instansi pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp.31.931.003.338,00 atau 99,83% dari anggaran belanja sebesar Rp.31.985.025.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 9
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	10,219,512,000	10,185,992,680	99.67
Belanja Barang	13,948,302,000	13,928,027,144	99.85
Belanja Modal	7,817,211,000	7,816,983,514	100.00
Jumlah Belanja	31,985,025,000	31,931,003,338	99.83

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 45,19 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Penurunan ini di karenakan penurunan belanja modal berupa pembangunan gedung dan laboratorium.

Perbandingan realisasi belanja TA 2023 dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	10,185,992,680	10,060,161,320	1.25
Belanja Barang	13,928,027,144	12,700,909,966	9.66
Belanja Modal	7,816,983,514	35,499,592,917	(77.98)
Jumlah	31,931,003,338	58,260,664,203	(45.19)

B.2.1 Belanja Pegawai

*Belanja
Pegawai
Rp10.185.992.
680,00*

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.185.992.680,00 dan Rp10.060.161.320,00. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,04 % dari Tahun Anggaran 2022. Hal ini dikarenakan adanya penambahan pegawai PPPK baru.



Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok dan Tunjangan PNS	4,837,048,089	4,954,903,084	(2.44)
Belanja Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK	88,922,994	0	N/A
Belanja Uang Lembur	12,165,000	25,595,000	(110.40)
Belanja Uang Lembur PPPK	434,000	0	N/A
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)	5,157,990,295	5,104,656,994	1.03
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus) PPPK	94,328,650	0	N/A
Jumlah Bruto	10,190,889,028	10,085,155,078	
Pengembalian	4,896,348	24,993,758	
Jumlah Belanja	10,185,992,680	10,060,161,320	1.24

Adapun rincian pengembalian belanja pegawai Tahun Anggaran 2023 senilai Rp4.896.348,00 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nominal
1	Pengembalian Pembulatan gaji PNS	898
2	Pengembalian tunjangan fungsional	140,000
3	Pengembalian belanja fungsional umum sesuai SPM 411	3,135,300
4	Pengembalian belanja struktural	1,620,150
Jumlah Pengembalian Belanja Pegawai		4,896,348

B.2.2. Belanja Barang

*Belanja Barang
Rp13.928.027.
144,00*

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.928.027.144,00 dan Rp12.700.909.966,00. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,81 persen dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2022. Kenaikan Belanja Barang karena kenaikan belanja pemeliharaan dan perjalanan dalam negeri dengan keterangan sebagai berikut:



Tabel 12
Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2,145,287,367	2,375,450,338	(10.73)
Belanja Barang Non Operasional	1,203,417,251	1,159,392,041	3.66
Belanja Jasa	1,703,266,114	1,755,589,636	(3.07)
Belanja Pemeliharaan	1,860,748,105	1,468,700,241	21.07
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4,653,631,754	3,637,051,867	21.84
Belanja Barang Persediaan	2,380,072,367	2,318,170,921	2.60
Belanja Kotor	13,946,422,958	12,714,355,044	8.83
Pengembalian belanja barang	(18,395,814.00)	(13,445,078)	26.91
Jumlah Belanja	13,928,027,144	12,700,909,966	8.81

Adapun rincian pengembalian belanja barang Tahun Anggaran 2023 senilai Rp18.395.814,00 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Pengembalian Belanja Barang TA 2023

No	Uraian	Nominal
1	Belanja sewa	3,863,000
2	Belanja perjalanan biasa	6,785,254
3	Belanja perjalanan dinas biasa	2,250,000
4	Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota	5,497,560
JUMLAH		18,395,814

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp7.816.983.5
14,00

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.816.983.514,00 dan Rp35.499.592.917,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset berupa peralatan dan mesin.

Realisasi Belanja modal Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 77,98% dibanding Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7,816,983,514	4,598,671,660	69.98
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	30,900,921,257	N/A
Jumlah Belanja	7,816,983,514	35,499,592,917	(77.98)

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp7.816.983.514,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp7.816.983.514,00 Mengalami kenaikan sebesar 69.98 persen bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022. Adapun rincian perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7,816,983,514	4,357,951,600	79.37
Belanja Penambah Nilai Peralatan dan Mesin	0	240,720,060	N/A
Jumlah Belanja Kotor	7,816,983,514	4,598,671,660	69.98

Penjelasan atas transaksi pembelian belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp7.816.671.660,00 adalah sebagai berikut:



No	Nama Barang	Kuantitas	Nomor SP2D	Tgl	Nominal (Rp)
1	Printer All In One	2	230451302004786	12 Juni 2023	5.050.000
2	Filling Cabinet	3	230451301011589	12 Juni 2023	7.497.000
3	Alat Laboratorium Dusa For MDI + DPI	1	230451305001481	23 Juni 2023	1.387.319.841
4	Logitech webcam C930e	1	230451302005254	23 Juni 2023	1.860.000
	WorkForce WF - 100	1			5.174.000
	Wifi Inject Printer	1			46.760.000
	Mybook pro H5 (8S5)	4			11.638.000
	Echo tank L5290A4Wifi all in one ink tank printer with ADF	2			
6	Spectrofluorophotometer	1	230451303004893	20 juli 2023	403.000.000
6	Isolator untuk uji sterilitas dan cytotoxic	1	230451301018346	22 Agustus 2023	5.185.000.000
7	Route Board	1	230451302007771	1 Sep 2023	1.587.203
8	Meja Kabalai	1	230451301019409	5 Sep 2023	14.925.060
	Meja Kabag	1			12.383.160
	Sofa Ruang Kabalai	1			5.097.120
	Sofa Ruang Kabalai	1			8.524.800
	Sofa Ruang Kabalai	2			11.377.500
	Sofa Ruang Tunggu Kabalai	1			6.975.240
	Sofa Ruang Tunggu Kabalai	1			6.021.750
	Kursi Sekretaris	2			3.858.360
	Meja Sekretaris	1			8.489.280
9	Kursi Kabalai	1	230451303006520	18 Sep 2023	8.010.000
	Kursi Kabag	1			5.085.000
	Kursi Hadap ruang kabalai	2			7.130.000
	Kursi hadap ruang kabag	2			3.910.000
10	Meja Kerja	2	230451301020722	18 Sep 2023	9.800.000
11	Relax Sofa Dark Grey	1	230451302008253	14 Sep 2023	4.878.000
12	Dispenser Sharp	1			2.688.000
13	Gerhardt Automatic Extraction	1	451301031776	21 Sep 2023	612.678.000
14	Acura manual 825 vol 100	1	230451301031524	18/12/2023	4.762.800
15	Acura manual 825 vol 20	1			4.762.800
16	Acura manual 825 vol 2	1			4.762.800
17	Acura manual 825 vol 0,5	1			5.076.400
18	Acura manual 835	1			5.223.400
19	PH meter	1	230451701001317	28/12/2023	2.400.000
19	Chest Freezer Sharp	1	230451302010754	17 Nov 2023	3.278.000
Jumlah					7.816.983.514



C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan
Pajak
Rp309.167.449
,00*

Piutang bukan pajak Tahun Anggaran 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp309.167.449,00 dan Rp0,00.

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca. Piutang bukan pajak senilai Rp309.167.449,00 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas laporan keuangan Badan POM tahun anggaran 2022 terkait temuan kelebihan pembayaran pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium dan Kantor Pelayanan Publik Tahap IV tahun 2022.

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

*Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih-
Piutang Bukan
Pajak
Rp1.545.837,0
0*

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun Anggaran 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.545.837,00 dan Rp0,00 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak senilai Rp1.545.837,00 terkait temuan kelebihan pembayaran pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium dan Kantor Pelayanan Publik Tahap IV tahun 2022.

C.1.3. Piutang Bukan Pajak (Netto)

*Saldo Piutang
Bukan Pajak
(Netto)
Rp307.621.612
,00*

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) Tahun Anggaran 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp307.621.612,00 dan Rp0,00 Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan.

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) senilai Rp307.621.612,00 terkait temuan kelebihan pembayaran pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium dan Kantor Pelayanan Publik Tahap IV tahun 2022.

C.1.4 Persediaan

*Persediaan
Rp2.671.817.2
40,00*

Nilai Persediaan Tahun Anggaran 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.671.817.240,00 dan Rp2.283.075.729,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan



dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

Persediaan	31-Des-23	31-Des-22
Barang Konsumsi	67.094.652	46.547.772
Bahan untuk Pemeliharaan	117.588.083	55.566.276
Suku Cadang	1.045.874.678	881.212.929
Bahan Baku	1.441.259.827	1.299.748.752
JUMLAH	2.671.817.240	2.283.075.729

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Tidak terdapat barang konsumsi yang berada dalam kondisi rusak/usang dan tidak disajikan dalam Persediaan.

C.2 ASET TETAP

C.2.1 Tanah

Tanah
Rp34.017.046.
069,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp34.017.046.069,00 dan Rp32.052.868.000,00. Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 17
Mutasi Nilai Tanah TA 2023

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Des 2022	32,052,868,000
Mutasi Tambah :	1,964,178,069
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1,964,178,069
Mutasi Kurang :	0
Saldo Per 31 Desember 2023	34,017,046,069
Akumusi Penyusutan sd 31 Des 23	
Nilai Buku Per 31 Des 23	34,017,046,069

Transaksi mutasi tambah senilai Rp1.964.178.069,00 berupa pekerjaan pematangan tanah (*cut and fill*) tanah kantor Balai Besar POM di Banjarmasin di Banjarbaru merupakan koreksi nilai bertambah hasil koreksi pencatatan nilai berkurang Gedung dan bangunan berdasarkan Surat Keterangan Kuasa Pengguna Barang PL.03.01.22A.22A5.12.23.252 Tanggal 29 Desember 2023



sebagaimana pada lampiran 3.

Rincian saldo Tanah Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Saldo Tanah TA 2023

(dalam Rupiah)

KIB	Uraian	Luas	Lokasi	Status Sertifikasi BMN	Jenis Sertifikasi	Pemegang Hak	No Sertifikat	Nilai
1	Tanah bangunan rumah negara golongan 1	1001 m2	Jalan Brigjend H.Hasan Basri No.1 Banjarmasin	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan Republik	SHP No 17.01.04.05 .4.000.20	10,550,088,000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1852 m2	Jalan Brigjend H.Hasan Basri No.40 Banjarmasin	Bersertifikat	SHP	nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan	SHP No 17.01.04.05 .4.000.21	21,351,220,000
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	7476 m2	Jalan Bina Praja Utara Kelurahan/Kecamatan Cempaka Kotamadya Banjarbaru	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan Republik Indonesia	SHP No 17.11.73.01 .2.00.156	2,115,738,069
	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2523 m2	Jalan Bina Praja Utara Kelurahan/Kecamatan Cempaka Kotamadya Banjarbaru	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas obat Dan Makanan Republik Indonesia	SHP No 17.11.73.01 .2.00.148	
Nilai Tanah								34,017,046,069

Tanah yang tercatat pada tanggal pelaporan dikuasi atau digunakan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp64.631.349.
709,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah Rp64.631.349.709,00 dan Rp60.687.185.017,00. Rincian mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 19
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin TA 2023

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	60.687.185.017
Mutasi tambah:	10.034.445.942
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	310.000
Pembelian	7.816.983.514
Perolehan lainnya	2.041.932.100
Transfer Masuk	115.970.330
Reklasifikasi Masuk	55.250.000
Koreksi pencatatan nilai bertambah	3.999.998
Mutasi Kurang	6.090.281.250
Reklasifikasi Keluar	55.250.000
Transfer Keluar	5.612.448.921
Koreksi pencatatan nilai berkurang	282.162.079
Penghentian aset dari penggunaan	140.420.250
Saldo per 31 Desember 2023	64.631.349.709
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(42.986.470.527)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	21.644.879.182

Rincian Mutasi Tambah peralatan dan mesin adalah sebagai berikut :

- a. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif berupa alat Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang) sejumlah 1 unit Rp310.000,00 berdasarkan Surat Keterangan Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin nomor PL.03.01.22A.22A5.06.23.73 tanggal 8 Juni 2023 sebagaimana lampiran 4.



b. Pembelian senilai Rp7.816.983.514,00 terdiri dari transaksi berupa:

No	Nama Barang	Kuantitas	Nomor SP2D	Tgl	Nominal
1	Printer All In One	2	230451302004786	12 Juni 2023	Rp 5.050.000,00
2	Filling Cabinet	3	230451301011589	12 Juni 2023	Rp 7.497.000,00
3	Alat Laboratorium Dusa For MDI + DPI	1	230451305001481	23 Juni 2023	Rp 1.387.319.841,00
4	Logitech webcam C930e	1	230451302005254	23 Juni 2023	Rp 1.860.000,00
	WorkForce WF - 100 Wifi Inject Printer	1			Rp 5.174.000,00
	Mybook pro H5 (8S5)	4			Rp 46.760.000,00
	EchoTank L5290A4Wifi all in one ink tank printer with ADF	2			Rp 11.638.000,00
6	Spectrofluorophotometer	1	230451303004893	20 juli 2023	Rp 403.000.000,00
6	Isolator untuk uji sterilitas dan cytotoxic	1	230451301018346	22 Agustus 2023	Rp 5.185.000.000,00
7	Route Board	1	230451302007771	1 Sep 2023	Rp 1.587.203,00
8	Meja Kabalai	1	230451301019409	5 Sep 2023	Rp 14.925.060,00
	Meja Kabag	1			Rp 12.383.160,00
	Sofa Ruang Kabalai	1			Rp 5.097.120,00
	Sofa Ruang Kabalai	1			Rp 8.524.800,00
	Sofa Ruang Kabalai	2			Rp 11.377.500,00
	Sofa Ruang Tunggu Kabalai	1			Rp 6.975.240,00
	Sofa Ruang Tunggu Kabalai	1			Rp 6.021.750,00
	Kursi Sekretaris	2			Rp 3.858.360,00
	Meja Sekretaris	1			Rp 8.489.280,00
9	Kursi Kabalai	1	230451303006520	18 Sep 2023	Rp 8.010.000,00
	Kursi Kabag	1			Rp 5.085.000,00
	Kursi Hadap ruang kabalai	2			Rp 7.130.000,00
	Kursi hadap ruang kabag	2			Rp 3.910.000,00
10	Meja Kerja	2	230451301020722	18 Sep 2023	Rp 9.800.000,00
11	Micropipette	4	230451301031524	18 Dec 2023	Rp 24.588.200,00
12	Soxtherm, Automatic Extraction	1	230451301031776	21 Dec 2023	Rp 612.678.000,00
13	Chest Freezer	1	230451302010754	17 Nov 2023	Rp 3.278.000,00
14	Relax Sofa Dark Grey	1	230451302008253	14 Sep 2023	Rp 4.878.000,00
15	Dispenser Sharp	1			Rp 2.688.000,00
16	PH Meter	1	230451701001317	28 Dec 2023	Rp 2.400.000,00
Jumlah					Rp 7.816.983.514,00

c. Perolehan lainnya

Perolehan lainnya senilai Rp2.041.932.100,00 merupakan nilai yang diperoleh dari koreksi pencatatan nilai berkurang peralatan dan mesin gabungan berdasarkan surat keterangan nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.248 tanggal 29 Desember 2023 sebagaimana lampiran 5.

d. Transfer Masuk

Terdapat transfer masuk dari Deputi Bidang Penindakan dengan BAST Nomor : PL.03.03.61.615.11.23.0682 tanggal 13 November 2023 sebesar Rp.115.970.330,00

e. Reklasifikasi Masuk

Reklasifikasi Masuk senilai Rp55.250.000,00 merupakan perbaikan pencatatan



kodefikasi BMN berdasarkan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.239 tanggal 19 Desember 2023 sebagaimana pada lampiran 6.

f. Koreksi pencatatan nilai bertambah

Koreksi pencatatan nilai bertambah senilai Rp3.999.998,00 merupakan kekurangan nilai pencatatan BMN hasil dari pencatatan nilai berkurang Gedung dan bangunan berdasarkan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.252 tanggal 29 Desember 2023 sebagaimana pada lampiran 7.

Rincian Mutasi Kurang peralatan dan mesin adalah sebagai berikut

a. Reklasifikasi Keluar

Reklasifikasi keluar senilai Rp55.250.000,00 merupakan perbaikan pencatatan kodefikasi BMN berdasarkan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.239 tanggal 19 Desember 2023 sebagaimana pada lampiran 6

b. Transfer Keluar

Transfer keluar senilai Rp5.612.448.921,00 merupakan transfer keluar ke Balai Besar POM di Samarinda dengan BAST Nomor : PL.03.07.22A.22A5.10.23.696 tanggal 16 Oktober 2023 sebagaimana pada lampiran 8.

c. Koreksi pencatatan nilai berkurang

Koreksi pencatatan nilai berkurang senilai Rp282.162.079,00 merupakan koreksi pencatatan di modul aset dengan melakukan pemecahan aset gabungan alat laboratorium berdasarkan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.254 tanggal 29 Desember 2023 sebagaimana lampiran 9.

d. Penghentian aset dari penggunaan

Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp140.420.520,00 merupakan penghentian aset peralatan dan mesin berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin nomor HK.02.02.22A.22A5.12.23.251 tentang Penghapusan, Lelang dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara Balai Besar POM di Banjarmasin tanggal 29 November 2023 sebagaimana lampiran 10.

Terdapat Informasi yang ditambahkan terkait kepemilikan senjata api pada Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai berikut :



- a. Nama Barang : Pistol
- b. Merek : Fegarmi
- c. NUP : 3
- d. Nomor Buku Pemilikan Senjata Peluru Karet : BPSA/KIs-256/VI/2005
- e. Tanggal Perolehan : 08 Januari 2006
- f. Masa Berlaku Izin : 2 Juni 2005
- g. Lokasi Penyimpanan Senjata Api : Polda

Rincian aset tetap peralatan dan mesin dan Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 disajikan pada lampiran 11 Laporan Keuangan ini.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp70.862.464.
656,00*

Nilai Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah Rp70.862.464.656,00 dan Rp6.578.343.000,00. Rincian mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Tabel 20
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023*

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	6.578.343.000
Mutasi tambah:	122.691.829.848
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	71.825.456.223
- Perolehan lainnya	50.866.373.625
Mutasi kurang:	(58.407.707.832)
- Koreksi pencatatan nilai berkurang	(58.407.707.832)
Saldo per 31 Desember 2023	70.862.465.016
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(3.252.312.920)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	67.610.152.096

Rincian Mutasi Tambah Gedung dan bangunan adalah sebagai berikut:

a. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP

Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp71.825.456.223,00 merupakan pendefinitifan KDP Gedung dan bangunan menjadi Gedung dan bangunan kantor permanen berdasarkan Surat Keterangan Kuasa Pengguna Anggaran nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.246 tanggal 29 Desember 2023 sebagaimana pada lampiran 12.

b. Perolehan lainnya

Perolehan lainnya senilai Rp50.866.373.625,00 merupakan hasil dari koreksi pencatatan nilai berkurang Bangunan Gedung kantor permanen Balai Besar POM di Banjarmasin di Banjarbaru (Gedung B NUP 191) yang sudah



didefinisikan berdasarkan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.248 tanggal 29 Desember 2023 sebagaimana lampiran 5

Rincian mutasi kurang Gedung dan bangunan adalah sebagai berikut:

a. Koreksi pencatatan nilai berkurang

Koreksi pencatatan nilai berkurang senilai Rp58.407.707.832,00 merupakan koreksi pencatatan nilai berkurang dari pendefinitan Gedung dan bangunan untuk BMN berupa bangunan Gedung, tanah (penambah nilai tanah), peralatan dan mesin berdasarkan Surat Keterangan nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.247 tanggal 29 Desember 2023 sebagaimana pada lampiran 13.

Rincian Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran 11 Laporan Keuangan ini.

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Irigasi,
dan Jaringan
Rp5.611.167.804,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.611.167.804,00 dan Rp1.798.991.225,00 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 21
Rincian Mutasi Jaringan dan Irigasi TA 2023*

(Dalam Rupiah)

Uraian Akun	Irigasi	Jaringan	Total
Saldo 31 Desember 2022	11.761.000	1.787.230.225	1.798.991.225
Mutasi Tambah	3.812.176.579	0	3.812.176.579
Perolehan lainnya	3.812.176.579	0	
Mutasi Kurang	0	0	0
Saldo Akhir per 31 Desember 2023	3.823.937.579	1.787.230.225	5.611.167.804
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023	44.888.503	225.569.491	270.457.994
Nilai Buku per 31 Desember 2023	3.779.049.076	1.561.660.734	5.340.709.810

Perolehan lainnya senilai Rp3.812.176.579,00 merupakan hasil dari koreksi pencatatan nilai berkurang Bangunan Gedung kantor permanen Balai Besar POM di Banjarmasin di Banjarbaru (Gedung B NUP 191) yang sudah didefinisikan berdasarkan Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.248 tanggal 29 Desember 2023 sebagaimana pada lampiran 5.



Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya Tahun Anggaran 2023 disajikan pada Lampiran 11 Laporan Keuangan ini.

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp175.578.783
,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp175.578.783,00 dan Rp175.578.783,00.

*Tabel 22
Mutasi Aset Tetap lainnya Per 31 Desember 2023*

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	175.578.783
Mutasi tambah:	-
Penambahan	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2023	175.578.783
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	
Nilai Buku per 31 Desember 2023	175.578.783

Rincian aset tetap lainnya dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran 11 Laporan Keuangan ini.

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
(Rp48.966.143.
530,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing – masing sebesar (Rp48.966.143.530,00) dan Rp (45.348.880.015,00) .

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun Anggaran 2023.

*Tabel 23
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2023*

(dalam rupiah)



No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	64.631.349.709	45.443.372.616	19.187.977.093
2	Gedung dan Bangunan	70.862.464.656	3.252.312.920	67.610.151.736
3	Irigasi	3.823.937.579	44.888.503	3.779.049.076
4	Jaringan	1.787.230.225	225.569.491	1.561.660.734
5	Aset Tetap Lainnya	175.578.783	0	175.578.783
JUMLAH		141.280.560.952	48.966.143.530	92.314.417.422

C.4. Kewajiban

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp59.874.735,
00

C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp59.874.735,00 dan Rp64.507.687,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Utang Kepada Pihak Ketiga	Jumlah
Tagihan Listrik pemakaian Desember 2022 yang di bayarkan Januari 2023	56.722.296
Tagihan PDAM pemakaian Desember 2022 yang di bayarkan Januari 2023	2.980.500
Tagihan Telpon pemakaian Desember 2022 yang di bayarkan Januari 2023	171.939
Jumlah	59.874.735

C.5 Ekuitas

Ekuitas
Rp129.251.027
.608,00

C.5.1. Ekuitas

Ekuitas Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp129.251.027.608,00 dan Rp133.016.848.719,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp1.574.891.216,00

Jumlah Pendapatan Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.574.891.216,00 dan Rp1.114.243.130,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 24
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	229.506.576	1.098.190	20798,62
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1.340.945.000	1.112.405.000	20,54
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.439.640	739.940	500,00
Jumlah	1.574.891.216	1.114.243.130	41,34

Pendapatan negara bukan pajak senilai Rp1.574.891.216,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah adalah sebesar Rp229.506.531,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 25
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah TA 2023
(dalam rupiah)



No	URAIAN	No. NTPN / SP2D	Nominal
1	Denda keterlambatan pekerjaan pemerintah pembangunan gedung BBPOM Banjarmasin Tahap IV	094EF38N3EA2DSPH1	182.553.810
2	Denda keterlambatan pekerjaan pemerintah pembangunan gedung BBPOM Banjarmasin Tahap IV	E065A8NEABOOLLH	27.383.071
3	Denda pengadaan prekursor /PPI	230451301008538	383.393
4	Denda pengadaan gas laboratorium ke- II	230451302004334	803.312
5	Denda pengadaan Alat Laboratorium	230451303004893	11.981.081
6	Denda pengadaan ATK bidang Tata Usaha	23045130101564	17.919
7	Denda pengadaan reagensia Pihak Ketiga	230451302008128	4.073.715
8	Denda pengadaan reagensia pengujian sampel makanan	230451302008317	1.407.527
9	Denda pengadaan suku cadang	'230451301018685	902.703
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			229.506.531

- b. Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan yang terdapat di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin sebesar Rp.1.340.945.000,- berupa hasil pengujian sampel pihak ketiga dari kepolisian dan instansi lainnya seperti pengujian narkoba, makanan dan minuman, dan lain-lain.
- c. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Pendapatan berupa sewa rumah dinas yang dihuni oleh Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM Nomor PL.03.01.2.25.10.22.72 Tentang Penunjukan Penghunian Rumah Negara Tanggal 31 Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 26
Pendapatan sewa tanah, Gedung dan Bangunan TA 2023
(dalam rupiah)



No	URAIAN	No. SP2D	TANGGAL	Nominal
1	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Januari 2023	230451501000065	1 Januari 2023	369.970
2	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Februari 2023	230451501000237	1 Februari 2023	369.970
3	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Maret 2023	230451501000533	1 Maret 2023	369.970
4	Pendapatan sewa rumah dinas bulan April 2023	230451501000838	1 April 2023	369.970
5	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Mei 2023	230451501001600	1 Mei 2023	369.970
6	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Juni 2023	230451501001734	1 Juni 2023	369.970
7	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Juli 2023	230451501002279	1 Juli 2023	369.970
8	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Agustus 2023	230451501002548	1 Agustus 2023	369.970
9	Pendapatan sewa rumah dinas bulan September 2023	230451501003140	1 September 2023	369.970
10	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Oktober 2023	230451501003140	1 Oktober 2023	369.970
11	Pendapatan sewa rumah dinas bulan November 2023	230451501003553	1 November 2023	369.970
12	Pendapatan sewa rumah dinas bulan Desember 2023	230451501003808	1 Desember 2023	369.970
Jumlah				4.439.640

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp10.185.992.680,00

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.185.992.680,00 dan Rp10.041.209.866,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Untuk Beban Pegawai Balai Besar POM di Banjarmasin hanya mencakup gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 27
Rincian Beban Pegawai TA 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2023	TA 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3,513,792,590	3,497,064,546	0.48
Beban Tunjangan - Tunjangan	988,380,145	1,416,053,326	-30.20
Beban Honorarium dan Vakasi	5,671,220,945	5,128,091,994	10.59
Beban Lembur	12,599,000	0	N/A
Jumlah	10,185,992,680	10,041,209,866	1.44

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp1.771.684.518,00

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.771.684.518,00 dan Rp2.057.224.742,00.



Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Beban Persediaan TA 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	324.465.405	282.607.575	(6,03)
Beban Persediaan Bahan Baku	1.447.219.113	1.774.617.167	-18,45
Jumlah Beban Persediaan	1.771.684.518	2.057.224.742	-13,88

*Beban Barang dan
Jasa*
Rp5.043.302.841,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.043.302.841,00 dan Rp. 5.286.368.728,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Secara keseluruhan terjadi Kenaikan Behan Barang dan Jasa, hal ini disebabkan peningkatan beberapa pos beban seperti beban langganan listrik, beban jasa profesi, beban honor dan beban bahan seiring dengan meningkatnya aktivitas pelayanan dan diklat. Walaupun secara total beban barang dan jasa mengalami kenaikan tetapi pada beberapa pos beban terjadi penurunan karena penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan.

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022
(dalam Rupiah)



URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1,796,191,192	1,774,239,286	1.24
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	261,141,400	N/A
Beban Langganan Daya dan Jasa	800,279,825	707,637,305	13.09
Beban Sewa	79,199,000	66,300,000	19.46
Beban Jasa Profesi	117,605,000	92,980,000	26.48
Beban Jasa Lainnya	697,514,398	879,147,815	(20.66)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	8,899,000	N/A
Beban Barang Non Operasional lainnya	148,407,760	165,700,000	(10.44)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,864,875	17,002,652	(24.34)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	172,320,000	234,300,000	(26.45)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	163,911,300	88,767,000	84.65
Beban Honor Output Kegiatan	93,950,000	226,250,000	(58.48)
Beban Bahan	890,811,291	757,815,270	17.55
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	1,520,000	N/A
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtabel	70,248,200	4,669,000	1404.57
Jumlah	5,043,302,841	5,286,368,728	(4.60)

Beban Pemeliharaan
Rp2.106.624.538,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.106.624.538,00 dan Rp 2.175.852.207,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	140.968.610	58.013.650	142,99
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	228.327.986	N/A
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	598.572.040	553.012.615	8,24
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	98.324.673	93.669.266	4,97
Beban Persediaan Suku Cadang	1.268.759.215	1.242.828.690	2,09
Jumlah	2.106.624.538	2.175.852.207	-3,18

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp4.639.098.940,00

Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.639.098.940,00 dan Rp. 3.623.606.789,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun Anggaran 2023 dan 2022



adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.668.211.586	2.599.880.019	2,63
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	180.044.000	136.775.000	31,64
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	266.612.400	270.180.000	-1,32
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.524.230.954	616.771.770	147,13
Jumlah	4.639.098.940	3.623.606.789	28,02

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp5.943.695.651,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.943.695.651,00 dan Rp5.054.178.908,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,813,904,807	4,608,959,194	4.45
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,042,452,121	399,610,904	160.87
Beban Penyusutan Irigasi	42,657,967	405,552	10418.50
Beban Penyusutan Jaringan	44,680,756	44,680,756	0.00
Jumlah Penyusutan	5,943,695,651	5,053,656,406	17.61
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0	522,502	N/A
Jumlah Amortisasi	0	522,502	N/A
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,943,695,651	5,054,178,908	17.60



Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp1.545.837,00

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.545.837,00 dan Rp0,00.

Kegiatan Non
Operasional
Rp8.757.980,00

D.9. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 33
Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	7.513.313	56.801.010	(86,77)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	116.130.876	N/A
Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	7.513.313	(59.329.866)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21.129.665	218.169.488	(90,32)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19.884.998	77.738.110	(74,42)
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.244.667	140.431.378	(99)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	8.757.980	81.101.512	(89,20)

Pos Luar Biasa Nihil

D.10. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa Tahun Anggaran 2023 dan 2022.



E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp133.016.848.719,00

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp133.016.848.719,00 dan Rp109.359.062.224,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Surplus/Defisit LO
Rp(28.108.467.748,00)

Jumlah Surplus/Defisit LO Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp(28.108.467.748,00) dan Rp(26.813.248.612,00). Surplus (Defisit) LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi yang Menambah atau Mengurang Ekuitas

E.3.1 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp45.044.443,00

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp45.044.443,00 dan (Rp517.799.931,00).

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp24.297.602.194,00

Nilai Transaksi Antar Entitas Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.297.602.194,00 dan Rp50.988.835.038,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

Tabel 34
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas TA 2023
(Dalam Rupiah)



Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	31.931.003.338
Diterima dari Entitas Lain	(4.348.571.532)
Transfer Masuk	143.768.760
Transfer Keluar	(3.428.598.372)
Jumlah	24.297.602.194

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)/ Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

DKEL
Rp31.931.003.338,
00
DDEL
(Rp4.348.571.532,
00)

Ditagihkan ke Entitas Lain/ Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada Tahun Anggaran 2023, DKEL sebesar Rp31.931.003.338,00 sedangkan DDEL senilai (Rp4.348.571.532,00).

E.4.1.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Ditagihkan ke entitas lain senilai Rp31.931.003.338,00 merupakan pembayaran untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal.

E.4.1.2. Diterima dari Entitas Lain

Diterima dari entitas lain DDEL senilai (Rp4.348.571.532,00) merupakan penerimaan pajak/pnbp, pendapatan sewa rumah dinas, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk
Rp143.768.760,00

Transfer Masuk/Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.2.1. Transfer Masuk

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp143.768.760,00 terdiri dari :

Tabel 35

Transfer Masuk TA 2023



No	Jenis	Entitas Asal	BAST	Nilai
1	Baku Bakteri	P3OMN	T-PP.05.02.10.104.02.23.069A	1.623.710
2	Baku Pembanding	P3OMN	T-PP.03.02.10.105.05.23.185A	12.192.720
3	Baku Pembanding	P3OMN	T-PP.03.02.10.105.08.23.291A	6.557.539
4	Teropong	Deputi 4	PL.03.03.61.615.11.23.0682	24.950.000
5	Kamera Digital	Deputi 4	PL.03.03.61.615.11.23.0682	21.900.000
6	Snake Camera	Deputi 4	PL.03.03.61.615.11.23.0682	8.400.000
7	Drone	Deputi 4	PL.03.03.61.615.11.23.0682	45.000.510
8	Telephone Mobile	Deputi 4	PL.03.03.61.615.11.23.0682	15.719.820
9	Baku Pembanding	P3OMN	T-PP.03.02.10.11.23.388A	11.924.512
10	Koreksi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin			(4.500.051)
Jumlah				143.768.760

E.4.2.2. Transfer Keluar

Transfer Keluar
Rp3.428.598.372,00

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.428.598.372,00. Terdapat barang transfer keluar ke BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Samarinda, terdiri dari :

No	Jenis	Entitas Asal	BAST	Nilai
1	Reagensia	BBPOM Palangkaraya	PL.03.03.22A.22A5.03.23.293	5,660,188
2		BBPOM Palangkaraya	PL.03.03.22A.22A5.03.23.294	1,311,200
3	LCMSMS	BBPOM Samarinda	PL.03.07.22A.22A5.10.23.696	4,225,129,080
4	Dusa/Timing Advancetester			1,387,319,841
Jumlah Transfer Keluar				5,619,420,309
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin			(2,190,821,937)
Jumlah				3,428,598,372

E.4.3. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas
(Rp3.765.821.111,00)

Nilai kenaikan dan penurunan ekuitas Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah (Rp3.765.821.111,00) dan Rp.23.657.786.495,00

E.5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp129.251.027.608,00

Nilai Ekuitas pada Tahun Anggaran 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp129.251.027.608,00 dan Rp133.016.848.719,00.



F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Pengelola Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Balai Besar POM di Banjarmasin no. HK.02.02.22A.22A5.01.23.01 tanggal 2 Januari 2023 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Pada Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin dan telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut :

1. Kuasa Pengguna Anggaran : Drs. Leonard Duma, Apt.,M.M
2. Pejabat Pembuat Komitmen 1 : Halida Endraswati, SF., Apt
3. Pejabat Pembuat Komitmen 2 : Yuyun Purwaningsih, S.Farm, Apt
4. Pejabat Penandatangan SPM : Mokhamad Hartono Edi, S.Si
5. Bendahara : Sandy Alam Dwi Saputra, S.Ak

F.2.2. Rekening Virtual Pengeluaran

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Banjarmasin No 000020 Tgl 8 Oktober 2020 perihal persetujuan pembukaan rekening satker lingkup Badan Pengawas Obat dan Makanan, memberikan persetujuan untuk memberikan rekening Virtual Account dengan nama rekening BPG 045 BALAI POM BANJARMASIN dengan nomor rekening



8100124328811000.

F.2.3. Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Balai Besar POM di Banjarmasin melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan). Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Barang sitaan/ bukti dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di gudang barang bukti Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2023 sebagai berikut :

Tahap Perkara	Obat	OT	SK	Pangan	Kemas an	Kos	Mesin / Alat Produk si	Lain- lain
Proses SPDP / SPDP								
Tahap 1								
P-18 / P19								
P-21								
Tahap 2								
Proses Persidangan	27.188	29.191				1.076	1	388
SP 3	139.108	445				3.447	7	
Total	166.296	29.636				4.523	8	388

Per tanggal 31 Desember 2023 tidak ada barang bukti yang berada di Gudang Barang Bukti Bagian Penindakan Balai Besar POM di Banjarmasin.

F.2.4. Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorium namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada lingkungan Badan POM per 31 Desember 2023 adalah sejumlah 9913 unit, dengan rincian sebagaimana dalam lampiran 14.



F.2.5. BMN Tidak Ditemukan

Masih terdapat hasil inventarisasi aset peralatan dan mesin yang tidak ditemukan yang belum selesai ditindaklanjuti pada BBPOM di Banjarmasin terdapat 17 barang yang belum ditemukan, atas hal tersebut terdapat surat Inspektur Utama perihal Reviu APIP terhadap inventarisasi barang yang tidak ditemukan pada BBPOM Banjarmasin. Sampai dengan saat ini BBPOM Banjarmasin masih dalam proses menindaklanjuti atas rekomendasi APIP yaitu:.

- 1) terdapat 17 BMN tidak ditemukan berdasarkan hasil penelusuran dan verifikasi tim BMN Banjarmasin dan Reviu APIP Nomor B-PL.03.02.7.72.12.22.393 tanggal 19 Desember 2022 dengan rincian:
 - a. 7 (tujuh) BMN merupakan tahun perolehan relatif lama (2004 s.d 2009) yang tidak mampu telusur dengan nilai perolehan senilai Rp22.308.000,00. Seluruh barang tersebut nilai bukunya Rp0,00;
 - b. 10 (sepuluh) BMN merupakan tahun perolehan dari tahun 2011 s.d 2018 dengan nilai perolehan senilai Rp32.634.200,00.
- 2) BBPOM di Banjarmasin menindaklanjuti poin 1a dengan **Mengajukan surat permohonan persetujuan penghapusan BMN tidak ditemukan (penghapusan dengan sebab-sebab lain)** terhadap 7 barang dengan surat permohonan nomor B- PL.03.09.22A.22A5.12.1044 tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai perolehan sebesar Rp22.308.000,00. Permohonan persetujuan penghapusan tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Sekretaris Utama surat nomor B- PL.03.09.2.25.03.23.198 tanggal 9 Maret 2023. Penghapusan barang tidak ditemukan dengan sebab-sebab lain berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin selaku Kuasa Pengguna Barang nomor HK.02.02.22A.22A5.04.23.120 tanggal 10 April 2023.
- 3). Untuk poin 1b BBPOM di Banjarmasin menindaklanjuti dengan bersurat kepada Sekretaris Utama Badan POM Nomor B-PL.03.02.22A.22A5.12.22.992 tanggal 22 Desember 2022 dan bersurat ke Inspektur Utama Badan POM No.B.PL.03.02.22A.22A5.04.23.292 tanggal 10 April 2023 (Tim TGR) untuk penyelesaian Kerugian Negara dengan nilai perolehan Rp32.634.200,00 dan nilai buku sebesar Rp804.920,00.
- 4). Balai Besar POM di Banjarmasin menyampaikan kembali perkembangan tindak lanjut Barang Tidak Ditemukan ke Sekretaris Utama dan Plt. Inspektur Utama dengan surat nomor B-PL.03.02.22A.22A5.12.23.1269 tanggal 20



Desember 2023 hal Laporan Tindak Lanjut Barang Tidak Ditemukan Balai Besar POM di Banjarmasin.

F.2.6. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Satuan Kerja Balai Besar POM di Banjarmasin terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, Prioritas Nasional III – Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional yang terdapat pada Balai Besar POM di Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. PN I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.

Pelaksanaannya diantaranya melalui 1 (**satu**) program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai **Rp101.431.000,00** dan realisasi sebesar **Rp101.376.500,00** dengan rincian sebagai berikut:

Nama Satker	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
3165 Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar POM di Banjarmasin)	001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (UMKM)	101.431.000,00	101.376.500,00	99,95%	UMKM	27	27	100%

b. PN III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing. Pelaksanaannya diantaranya melalui 12 (**dua belas**) program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai **Rp14.821.437.000,00** dan realisasi sebesar **Rp14.821.005.593,00** dengan rincian sebagai berikut:



Laporan Keuangan Satker Balai Besar POM di Banjarmasin Audited Tahun Anggaran 2023

Nama Satker	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
3165 Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar POM di Banjarmasin)	001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2,309,083,000	2,309,057,548	100%	Lembaga	1	1	100%
	001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	681,550,000	681,541,445	100%	Lembaga	80	80	100%
	002 Desa Pangan Aman	759,168,000	759,165,007	100%	Lembaga	25	25	100%
	003 Pasar aman dari bahan berbahaya	170,342,000	170,342,000	100%	Lembaga	8	8	100%
	001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	167,414,000	167,358,237	99,97%	Orang	971	1149	100%
	001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	607,862,000	607,855,625	100%	Produk	635	636	100%
	005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	971,056,000	970,987,071	99,99%	Produk	1601	1601	100%

Nama Satker	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
	008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	47,453,000	47,448,400	99,99%	Produk	85	85	100%
	001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	115,866,000.00	115,848,205	99,98%	Lembaga	105	132	100%
	004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	817,857,000	817,668,034	99,98%	Lembaga	402	470	100%
	001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	7,615,000,000	7,614,986,041	100%	Paket	1	1	100%
	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	558,786,000	558,747,980	99,99%	Perkara	6	6	100%

F.2.7. PENGUNGKAPAN TEMATIK APBN



Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 tema, 3 (tiga) diantaranya terdapat di Balai Besar POM di Banjarmasin dengan rincian sebagai berikut:

a. Anggaran Responsif Gender (ARG) (03)

Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
Balai Besar POM di Banjarmasin	110.222.000,00	110.222.000,00	100%	Layanan	32	38	100%
	759.168.000	759.165.007	100%	Lembaga	25	25	100%
	167.414.000	167.358.237	99,97%	Orang	971	1149	100%
Jumlah	926.582.000	926.523.244	99,99%		1028	1212	100%

b. Anggaran Kesehatan (06)



Laporan Keuangan Satker Balai Besar POM di Banjarmasin Audited Tahun Anggaran 2023

Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
Balai Besar POM di Banjarmasin	115.714.000	115.640.805	99,94%	Dokumen	1162	1353	100%
	1.000.940.000	1.000.923.206	100%	Laporan	1	1	100%
	110.222.000	110.222.000	100%	Layanan	32	38	100%
	130.000.000	129.928.270	99,94%	Paket	1	1	100%
	72.211.000	72.069.203	99,8%	Unit	10	11	100%
	292.000.000	291.998.498	100%	Layanan	1	1	100%
	2.309.083.000	2.309.057.548	100%	Lembaga	1	1	100%
	558.786.000	558.747.980	99,99%	Perkara	6	6	100%
	681.550.000	681.541.445	100%	Lembaga	80	80	100%
	759.168.000	759.165.007	100%	Lembaga	25	25	100%
	170.342.000	170.342.000	100%	Lembaga	8	8	100%
	167.414.000	167.358.237	99,97%	Orang	971	1149	100%
	607.862.000	607.855.625	100%	Produk	635	636	100%
	971.056.000	970.987.071	99,99%	Produk	1601	1601	100%
	47.453.000	47.448.400	99,99%	Produk	85	85	100%
	115.866.000,00	115.848.205	99,98%	Lembaga	105	132	100%
	817.857.000	817.668.034	99,98%	Lembaga	402	470	100%
	7.615.000.000	7.614.986.041	100%	Paket	1	1	100%
	15.180.643.000	15.150.716.691	99,8%	Layanan	1	1	100%
Jumlah	31.723.167.000	31.692.504.266	99,90%		5.128	5.600	100%

c. Upaya Konvergensi Penanganan Stunting (08)



Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
Balai Besar POM di Banjarmasin	110.222.000	110.222.000	100%	Layanan	32	38	100%
	759.168.000	759.165.007	100%	Lembaga	25	25	100%
	167.414.000	167.358.237	99,97%	Orang	971	1149	100%
	47.453.000	47.448.400	99,99%	Produk	85	85	100%
Jumlah	1.084.257.000	1.084.193.644	99,99%		1.113	1.297	100%

F.2.8. CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Selama Tahun Anggaran 2023, output strategis yang telah dicapai oleh BBPOM Banjarmasin adalah sebagai berikut :

Tabel 36

Capaian Output Strategis TA 2023

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan (%)	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output (%)
1	AEA.001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM	160.427.000,00	160.414.734,00	99,99%	14	14	100%
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	115.714.000,00	115.640.805,00	99,94%	1162	1353	100%
3	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.000.940.000,00	1.000.923.206,00	100%	1	1	100%
4	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	110.222.000,00	110.222.000,00	100%	32	38	100%
5	CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	130.000.000,00	129.928.270,00	99,94%	1	1	100%
6	CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	72.211.000,00	72.069.203,00	99,8%	10	11	100%
7	EBA.962	Layanan Umum	292.000.000,00	291.998.498,00	100%	1	1	100%
8	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.309.083.000,00	2.309.057.548,00	100%	1	1	100%



Laporan Keuangan Satker Balai Besar POM di Banjarmasin Audited Tahun Anggaran 2023

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan (%)	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output (%)
9	QCD.U34	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di BBPOM Banjarmasin	558.786.000,00	558.747.980,00	99,99%	6	6	100%
10	QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	681.550.000,00	681.541.445,00	100%	80	80	100%
11	QDB.002	Desa Pangan Aman	759.168.000,00	759.165.007,00	100%	25	25	100%
12	QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	170.342.000,00	170.342.000,00	100%	8	8	100%
13	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	167.414.000,00	167.358.237,00	99,97%	971	1149	100%
14	QDG.001	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	101.431.000,00	101.376.500,00	99,95%	27	27	100%
15	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	607.862.000,00	607.855.625,00	100%	635	636	100%
16	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	971.056.000,00	970.987.071,00	99,99%	1601	1601	100%
17	QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	47.453.000,00	47.448.400,00	99,99%	85	85	100%
18	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	115.866.000,00	115.848.205,00	99,98%	105	132	100%
19	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	817.857.000,00	817.668.034,00	99,98%	402	470	100%
20	RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	7.615.000.000,00	7.614.986.041,00	100%	1	1	100%
21	EBA.994	Layanan Perkantoran UPT	15.180.643.000,00	15.150.716.691,00	99,8%	1	1	100%



VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Risalah lelang nomor 16/58/2023 Tgl 11 Januari 2023 |
| Lampiran 2 | Risalah lelang nomor 761/58/2023 Tgl 15 November 2023 |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan koreksi nilai bertambah tanah Kuasa Pengguna Barang PL.03.01.22A.22A5.12.23.252 Tanggal 29 Desember 2023 |
| Lampiran 4 | Surat Keterangan Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin nomor PL.03.01.22A.22A5.06.23.73 tanggal 8 Juni 2023 |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.248 tanggal 29 Desember 2023 |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.239 tanggal 19 Desember 2023 |
| Lampiran 7 | Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.252 tanggal 29 Desember 2023 |
| Lampiran 8 | Berita Acara Serah Terima Transfer Keluar Nomor : PL.03.07.22A.22A5.10.23.696 tanggal 16 Oktober 2023 |
| Lampiran 9 | Surat Keterangan Nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.254 tanggal 29 Desember 2023 |
| Lampiran 10 | Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Banjarmasin nomor HK.02.02.22A.22A5.12.23.251 tentang Penghapusan, Lelang dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara Balai Besar POM di Banjarmasin tanggal 29 November 2023 |
| Lampiran 11 | Rincian aset tetap peralatan dan mesin dan Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 |
| Lampiran 12 | Surat Keterangan Kuasa Pengguna Anggaran nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.246 tanggal 29 Desember 2023 |
| Lampiran 13 | Surat Keterangan nomor PL.03.01.22A.22A5.12.23.247 tanggal 29 Desember 2023 |
| Lampiran 14 | Daftar alat gelas kualitatif |